

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

- Perbedaan Pelaksanaan Timbang Terima Pasien Sebelum dan Sesudah Menggunakan Komunikasi SBAR Terhadap Penerapan *Patient Safety* Oleh Perawat Pelaksana di RS. Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo Jawa Timur**
Ana Fadilah, Wahyu Yusianto 1
- Hubungan Antara Faktor Internal Pada Ibu Dengan Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita di Desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati**
Sismanto, Ainur Rochmah 15
- Kemandirian dalam Melakukan Aktivitas sehari-hari Pada Pasien Rheumatoid Atritis**
Renny Wulan Apriliyasari, Emma Setyo Wulan 25
- Prosentase Pelaksanaan Obat Antibiotik Oral Sesuai Dengan Formularium Rumah Sakit Pada Pasien BPJS Rawat Jalan di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus**
Vera Mulia Sari, Yulia Pratiwi 33
- Studi Deskriptif Penggunaan Antibiotik untuk Pengobatan Demam Tifoid Pada Pasien Anak**
Annik Megawati, Elsa Erlifanti 43
- Analisis Peresepan Obat Antidiabetik Oral Pada Resep BPJS di Apotek Husada Farma Kabupaten Kudus Februari 2016**
Dian Arsanti Palupi, Nufika Musyafaah 55
- Analisis Mikrobiologis Jamu Tujuh Angin dan Sari Asih PT. Jamu Air Mancur Surakarta dengan Metode ALT dan AKK**
Chusnia Afifi, Lilis Sugiarti 65
- Studi Deskriptif Kerasionalan Penggunaan Metronidazol Tablet Pada Pasien Diare di Instalansi Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus**
Endra Pujiastuti, Ade Richa Amelia Widya Ardini 73
- Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Dalam Pengisian Partograf Pada Ibu Bersalin di Puskesmas Jekulo**
Umi Widayanti, Ervi Rachma Dewi 87
- Faktor Lingkungan Fisik Ruang Dengan Angka Kuman Udara Ruang Rawat Inap Gedung Siti Hajar Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara**
Rizal Muntaha, David Laksamana Caesar 97

Vol. 1, No.5
Oktober, 2016

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Ketua

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

Editor

Ns. Biyanti Dwi Winarsih, M.Kep.
Risna Endah Budiati, S.K.M., M.Kes (Epid)
M. Munir, M.Si.
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd., M.Pd.

Mitra Bestari

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

Periklanan dan Distribusi

Abdul Wachid, M.H.
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.
Ali Mas'ud
Syarifuddin

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi kelima volume 1 dapat terbit dalam bulan Oktober 2016 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Perbedaan Pelaksanaan Timbang Terima Pasien Sebelum dan Sesudah Menggunakan Komunikasi SBAR Terhadap Penerapan <i>Patient Safety</i> Oleh Perawat Pelaksana di RS. Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo Jawa Timur	1
Hubungan Antara Faktor Internal Pada Ibu Dengan Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita di Desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	15
Kemandirian dalam Melakukan Aktivitas Sehari - hari Pada Pasien Rheumatoid Atritis	25
Prosentase Pelaksanaan Obat Antibiotik Oral Sesuai Dengan Formularium Rumah Sakit Pada Pasien BPJS Rawat Jalan di RSUD Dr. Loekmono Hadi Kudus	33
Studi Deskriptif Penggunaan Antibiotik Untuk Pengobatan Demam Tifoid Pada Pasien Anak	43
Analisis Peresepan Obat Antidiabetik Oral Pada Resep BPJS di Apotek Husada Farma Kabupaten Kudus Febuari 2016	55
Analisis Mikrobiologis Jamu Tujuh Angin dan Sari Asih PT. Jamu Air Mancur Surakarta dengan Metode ALT dan AKK	65
Studi Deskriptif Kerasionalan Penggunaan Metronidazol Tablet Pada Pasien Diare di Instalansi Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	73
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Dalam Pengisian Partograf Pada Ibu Bersalin di Puskesmas Jekulo	87
Faktor Lingkungan Fisik Ruangan Dengan Angka Kuman Udara Ruang Rawat Inap Gedung Siti Hajar Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara	97
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal	104

FAKTOR LINGKUNGAN FISIK RUANGAN DENGAN ANGKA KUMAN UDARA RUANG RAWAT INAP GEDUNG SITI HAJAR RUMAH SAKIT ISLAM SULTAN HADLIRIN JEPARA

Rizal Muntaha¹, David Laksamana Caesar²
¹⁻²Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama Kudus
Email: rizalmuntahaa@gmail.com; caesar.david77@gmail.com

ABSTRAK

Udara merupakan tempat kuman untuk hidup dan berkembang. Kualitas udara di ruang rawat inap rumah sakit perlu diperhatikan karena udara menjadi media penularan penyakit. Suhu dan kelembaban termasuk faktor lingkungan fisik yang berhubungan dengan pertumbuhan kuman. Tujuan dari penelitian yaitu untuk menganalisis hubungan faktor lingkungan fisik ruangan yaitu suhu dan kelembaban dengan angka kuman udara di ruang rawat inap Gedung Siti Hajar Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara. Jenis penelitian ini adalah analitik observasional, rancangan *cross sectional*. Populasi dan sampel seluruh ruang rawat inap Gedung Siti Hajar. Instrumen yang digunakan adalah *thermohygrometer* dan *Microbial Air Sampler* (MAC). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji *Kendall Tau*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang rawat inap Gedung Siti Hajar mempunyai rata-rata suhu 30,10°C, kelembaban 73,89% dan angka kuman udara 164 CFU/m³. Hasil uji *Kendall Tau* hubungan suhu dengan angka kuman udara diperoleh *p value* 0,496 dan hubungan kelembaban dengan angka kuman udara diperoleh *p value* 0,040. Tidak ada hubungan antara suhu dengan angka kuman udara. Kelembaban mempunyai hubungan dengan angka kuman udara dengan kekuatan korelasi lemah. Saran yang dapat diberikan kepada pihak rumah sakit yaitu agar suhu dan kelembaban disesuaikan dengan baku mutu Keputusan Menteri Kesehatan No. 1204/Menkes/SK/X/2004.

Kata kunci : faktor lingkungan fisik, angka kuman udara, ruang rawat inap

ABSTRACT

*Air is medium microbial to live and grow. Air quality in inpatient ward hospital must be considered because air became medium to disease transmission. Temperature and humidity, including physical environment factors that associated with microbial to grow. The purpose of this study was to analyzed relation between physical environmental factors is temperature and humidity rooms with air microbial rate in patient rooms in Siti Hajar Building of Sultan Hadlirin Jepara Islamic Hospital. This type of research was observational study, used cross sectional design. The population in this research is all of patient rooms in Siti Hajar Building. Data analysis was performed by univariate and bivariate. Bivariate analysis used Kendal Tau Test. The research results showed that patient rooms in Siti Hajar Building is average temperature 30,10°C, humidity 73,89% and air microbial rate 164 CFU/m³. The results of Kendall Tau test relations temperature with air microbial rate results *p value* 0,496 and relations humidity with air microbial rate results *p value* 0,040.*

The temperature have't relations with air microbial rate. The humidity have relations with air microbial rate with weak strength correlation. Advice can be given to the hospital is that temperature and humidity adapted the quality Keputusan Menteri Kesehatan No. 1204/Menkes/SK/X/2004.

Key words : *physical environmental factors, air microbial rate, patient rooms*

LATAR BELAKANG

Rumah Sakit merupakan sarana umum dan sebagai tempat berkumpulnya orang sakit maupun orang sehat. Sebagai suatu institusi, rumah sakit memberikan pelayanan kesehatan dalam rangka mengobati dan menyembuhkan penderita, sehingga didapatkan kondisi yang sehat dan terbebas dari penyakit. Dalam kegiatannya, terjadi interaksi antara pasien, pengunjung, petugas, peralatan medik, penunjang medik dan non medik, obat-obatan serta bahan lain. Kegiatan di rumah sakit memungkinkan untuk terjadinya pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan dan atau menjadi tempat penularan penyakit yang disebut dengan infeksi nosokomial. Sehingga perlu dilakukan upaya pengendalian lingkungan melalui penyelenggaraan sanitasi rumah sakit.

Sanitasi rumah sakit adalah upaya penyehatan dan pengawasan lingkungan rumah sakit yang mungkin berisiko menimbulkan penyakit dan gangguan kesehatan masyarakat sehingga tercipta derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Salah satu ruang lingkup kegiatan sanitasi rumah sakit adalah pengendalian faktor lingkungan fisik meliputi suhu, kelembaban dan percahayaan ruangan di rumah sakit. Pengendalian faktor lingkungan bertujuan untuk mencegah terjadinya penularan penyakit yang disebut infeksi nosokomial. Pemerintah Indonesia telah mengatur persyaratan Kesehatan Lingkungan di Rumah Sakit dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1204/MENKES/SK/X/2004. Salah satunya pengaturan tentang kualitas udara di ruang rawat inap rumah sakit yang ditetapkan angka kuman 200-500 CFU/m³. Sedangkan untuk standar suhu antara 22-24°C dan kelembaban antara 45-60%.

Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin merupakan salah satu rumah sakit swasta di Jepara yang melakukan upaya pengendalian lingkungan. Dari data hasil pemeriksaan angka kuman udara di setiap bangsal yang dilakukan oleh bagian Sanitasi RSI Sultan Hadlirin pada bulan Desember 2015 sampai dengan bulan Februari 2016, didapatkan hasil yaitu di Gedung Mina Ruang VIP B.1 sebanyak 124 CFU/m³, di Gedung Muzdalifah Ruang 1.6 sebanyak 164 CFU/m³, di Gedung Siti Hajar Ruang Perinatologi sebanyak 164 CFU/m³ dan Ruang VK sebanyak 248 CFU/m³. Pada Ruang VK yang terletak di Gedung Siti Hajar, angka kuman udara melebihi standar yang telah ditetapkan yaitu konsentrasi maksimum 200 CFU/m³. Studi awal pengukuran suhu dan kelembaban di Ruang VK dilakukan pada tanggal 5 Maret 2016 diukur pada dua titik didapatkan hasil pada titik pertama suhu 25,4°C, kelembaban 52,6% dan pada titik kedua diperoleh suhu 25,16°C, kelembaban 53,6%. Suhu dan kelembaban masih berada pada standar yang ditetapkan yaitu suhu antara 24-26°C dan kelembaban antara 45-60%.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor lingkungan fisik ruangan yaitu suhu dan kelembaban dengan angka kuman udara di ruang rawat inap Gedung Siti Hajar Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ruang rawat inap di Gedung Siti Hajar yang berjumlah 6 ruangan dengan jumlah sampel 6 ruangan yang terbagi menjadi 32 titik pengukuran (*total sampling*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *thermohyrometer* yaitu alat yang digunakan untuk mengukur suhu dan kelembaban dalam ruangan dan *MAS (Microbial Air Sampler)* yaitu untuk mengambil sampel angka kuman udara. Hasil penelitian ini dianalisis secara univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Hasil Pengukuran Suhu Ruangan

Variabel	Rata-Rata Suhu (°C)	Keterangan
Ruang 1	30,66	Tidak Memenuhi Syarat
Ruang 2	30,85	Tidak Memenuhi Syarat
Ruang 3	30,75	Tidak Memenuhi Syarat
Ruang 4	30,03	Tidak Memenuhi Syarat
Ruang 5	30,93	Tidak Memenuhi Syarat
Ruang 6	27,43	Tidak Memenuhi Syarat
Rata-Rata	30,11	Tidak Memenuhi Syarat

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa dari semua titik pengukuran pada enam ruangan di Ruang Rawat Inap Gedung Siti Hajar memiliki suhu ruangan dibawah standar Kepmenkes RI No. 1204/ MENKES/SK/X/2004 sebesar 22-24°C, dengan nilai maksimal 30,93°C dan suhu minimal 27,43°C, serta suhu rata-rata di semua ruangan adalah 30,11°C. Selanjutnya dilakukan uji normalitas data menggunakan Uji *Shapiro Wilk*, diperoleh nilai normalitas 0,0001.

Tabel 2
Hasil Pengukuran Kelembaban Ruangan

Variabel	Rata-Rata Kelembaban (%)	Keterangan
Ruang 1	73,36	Tidak Memenuhi Syarat
Ruang 2	72,85	Tidak Memenuhi Syarat
Ruang 3	76,20	Tidak Memenuhi Syarat
Ruang 4	77,55	Tidak Memenuhi Syarat
Ruang 5	78,45	Tidak Memenuhi Syarat
Ruang 6	64,93	Tidak Memenuhi Syarat
Rata-Rata Kelembaban	73,89	Tidak Memenuhi Syarat

Berdasarkan Tabel 2 di atas, kelembaban ruangan di Ruang Rawat Inap Gedung Siti Hajar yang terdiri dari 6 ruangan tidak memenuhi standar Keputusan Menteri Kesehatan yaitu 45-60%. Kelembaban rata-rata ruangan Rawat Inap Gedung Siti Hajar di atas adalah 73,89%, nilai kelembaban tertinggi berada di Ruang 5 yaitu 78,45%, sedangkan nilai kelembaban terendah berada di Ruang 6 yaitu 64,93%. Selanjutnya dilakukan uji normalitas data menggunakan Uji *Shapiro Wilk*, diperoleh nilai normaliti untuk variabel kelembaban adalah 0,001. Hal ini berarti, kelembaban juga memiliki sebaran data yang tidak normal, sehingga harus menggunakan uji alternatifnya untuk melakukan analisis bivariat.

Tabel 3
Hasil Pengukuran Angka Kuman Udara

Variabel	Rata-Rata Angka Kuman Udara (CFU/m ³)	Keterangan
Ruang 1	310	Memenuhi Syarat
Ruang 2	134	Memenuhi Syarat
Ruang 3	160	Memenuhi Syarat
Ruang 4	66	Memenuhi Syarat
Ruang 5	142	Memenuhi Syarat
Ruang 6	172	Memenuhi Syarat
Rata-Rata Angka Kuman Udara	164	Memenuhi Syarat

Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata angka kuman udara di ruangan Ruang Rawat Inap Gedung Siti Hajar yaitu 164 CFU/m³. Hal ini berarti angka kuman udara ruangan memenuhi syarat yang telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Kesehatan No. 1204/ MENKES/SK/X/2004 sebesar maksimum 200-500 CFU/m³. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji normalitas data. Berdasarkan uji normalitas data *Shapiro Wilk* diketahui variabel angka kuman udara penelitian tidak terdistribusi normal, sehingga dalam penelitian ini digunakan uji alternatif yaitu uji *Kendall Tau*.

Tabel 4
Hasil Uji Korelasi *Kendall Tau*

Variabel	Angka Kuman Udara		
	Jumlah (n)	Koefisien Korelasi	<i>p value</i>
Suhu	32	0,095	0,496
Kelembaban	32	0,277	0,040

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji statistik antara suhu dengan angka kuman udara didapatkan *p value* 0,496 ($p > 0,05$) yang artinya tidak ada hubungan antara suhu dengan angka kuman udara di ruang rawat inap. Sedangkan hasil uji statistik antara kelembaban dengan angka kuman udara didapatkan *p value* 0,040 ($p < 0,05$) yang artinya ada hubungan antara kelembaban dengan angka kuman udara di ruang rawat inap.

Suhu dengan Angka Kuman Udara

Berdasarkan uji statistik menggunakan *Kendall Tau* diperoleh hasil nilai *p value* 0,496 yang artinya tidak ada hubungan antara suhu udara ruangan dengan angka kuman udara di ruang rawat inap Gedung Siti Hajar Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara. Hal ini disebabkan karena suhu seluruh ruangan tempat penelitian di bawah suhu optimum pertumbuhan kuman (37°C). Hal ini selaras dengan jumlah kuman udara yang diperoleh dalam penelitian ini. Dari seluruh ruangan yang diambil sampel dalam pengukuran juga diketahui angka kuman udara di semua ruangan memenuhi standar Keputusan Menteri Kesehatan No. 1204/ MENKES/SK/X/2004 yaitu 200-500 CFU/m³.

Selain itu, keberadaan kuman udara tidak hanya dipengaruhi oleh faktor suhu saja, keberadaan kuman juga dapat diakibatkan oleh lingkungan biologis. Faktor biologis yang mempengaruhi angka kuman udara dalam ruang yaitu penghuni ruangan baik petugas rumah sakit, pasien dan pengunjung rumah sakit saling memindahkan kuman yang mengakibatkan penyebaran dan peningkatan kuman dalam ruang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Windi Wulandari (2014) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara jumlah pasien dan pengunjung dengan angka kuman udara di ruang rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Perilaku tidak sehat dan tidak bersih dari petugas rumah sakit, pasien dan pengunjung meningkatkan laju penyebaran kuman. Rumah sakit di tempat penelitian ini juga belum mengatur tentang jam besuk atau pembatasan pengunjung sehingga kuman yang di bawa oleh pengunjung dari luar dapat mudah masuk ke lingkungan ruang rawat inap rumah sakit.

Perbedaan karakteristik ruangan yang berdampak pada perbedaan suhu antar ruangan satu dengan yang lain juga mempengaruhi hasil penelitian ini. Ruang 2 (Kelas JPS) mempunyai luas yang lebih besar dari ruang yang lain. Ruang ini juga mempunyai penghuni yang lebih banyak dari ruang yang lain karena terdapat 6 tempat tidur pasien. Ruang 4 (VIP.2) dan Ruang 6 (VIP.1) mempunyai ventilasi buatan yang lebih baik dari ruang yang lain yaitu menggunakan AC, sedangkan ruang yang lain menggunakan kipas angin. Pada saat penelitian, terdapat 2 ruang yang tidak ada pasien atau tidak ada penghuni ruangan yaitu pada Ruang 4 (VIP.2) dan Ruang 5 (Kelas 1). Sehingga ventilasi alami maupun buatan tidak bekerja optimal. Hal ini mempengaruhi suhu dan angka kuman pada ruangan tersebut.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Tahir Abdullah dan Buraerah Abdul Hakim pada tahun 2011 yang berjudul Lingkungan Fisik dan Angka Kuman Udara Ruangan di Rumah Sakit Umum Haji Makassar memperoleh hasil tidak ada hubungan antara suhu dengan angka kuman udara di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Haji Makassar.

Kelembaban dengan Angka Kuman Udara

Berdasarkan uji statistik menggunakan *Kendall Tau* diperoleh hasil nilai *p value* 0,040 dan kekuatan korelasi yang artinya ada hubungan antara kelembaban udara ruangan dengan angka kuman udara di ruang rawat inap Gedung Siti Hajar Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara. Kelembaban realatif udara yang tinggi dapat meningkatkan pertumbuhan mikroorganisme.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Tahir Abdullah dan Buraerah Abdul Hakim pada tahun 2011 yang berjudul Lingkungan Fisik dan Angka Kuman Udara Ruangan di Rumah Sakit Umum Haji Makassar memperoleh hasil bahwa ada hubungan antara kelembaban dengan angka kuman udara di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Haji Makassar. Hasil pengukuran pada penelitian tersebut mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1204/MENKES/XX/2004 diperoleh 38 titik tidak memenuhi syarat dan 7 titik memenuhi syarat untuk pengukuran kelembaban, 41 titik tidak memenuhi syarat dan 4 titik memenuhi syarat untuk angka kuman udara. Dalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa kelembaban merupakan faktor lingkungan fisik terbesar yang bertanggung jawab langsung atas keberadaan kuman di dalam ruang rawat inap.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Tidak ada hubungan antara suhu udara dengan angka kuman udara di ruang rawat inap Gedung Siti Hajar Rumah Sakit Islam Sultan Hadirin Jepara, dengan *p value* (0,496).
2. Ada hubungan antara kelembaban udara dengan angka kuman udara di ruang rawat inap Gedung Siti Hajar Rumah Sakit Islam Sultan Hadirin Jepara, dengan *p value* (0,040) dan kekuatan korelasi lemah (0,277).

Saran

1. Rumah sakit khususnya bagian sanitasi diharapkan meningkatkan kualitas udara dan lingkungan fisik ruang rawat inap sesuai persyaratan kesehatan lingkungan yang telah di atur pada Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1204/MENKES/SK/X/2004.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti seluruh faktor lingkungan fisik yang berhubungan dengan angka kuman udara di ruang rawat inap rumah sakit maupun ruangan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Tahrir M. dan Hakim B.A. 2011. *Lingkungan Fisik dan Angka Kuman Udara Ruangan di RSUD Haji Makasar*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional, 5:206-2011.
- Azwar, A. 2002. *Pengantar Epidemiologi*. Jakarta Barat: Binarupa Aksara Edisi Revisi.
- Jawets, Melnick, dan Adelbergs. 2005. *Mikrobiologi Kedokteran Jilid 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementrian Kesehatan RI. 2002. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1355/Menkes/SK/X/2002 *Tentang Standar Operasional Pengukuran dan Pengambilan Sampel Kualitas Udara Ruangan Rumah Sakit*. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. 2004. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1204/Menkes/SK/X/2004 *Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*. Jakarta.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Nurhalkim, Syamsuar M, dan Makmur S. 2015. *Kualitas Fisik Udara dan kandungan Mikrobiologi pada Ruang Tunggu Puskesmas di Mamuju*. Makasar: Universitas Hasanudin.
- Oktarini, M. 2013. *Angka dan Pola Kuman pada Dinding, Lantai, dan Udara di Ruang ICU RSUD dr. Moewardi Surakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Waluyo L. 2011. *Mikrobiologi Umum*. Malang: UMM Press.
- Wulandari, E. 2013. *Faktor yang Berhubungan dengan Keberadaan Streptococcus di Udara pada Rumah Susun Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang Tahun 2013*. *Unnes Journal of Public Health*. http://jorunal.unnes.ac.id/sju/index_php/ujph diakses tanggal 22 Juli 2016.
- Wulandari, Windi. 2014. *Angka Kuman Udara dan Lantai Ruang Rawat Inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
“CENDEKIA UTAMA”**

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/ *keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan

urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, ***Bold UPPERCASE***

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, ***Bold, Italic***

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 10, ***italic***

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan font 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan font 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

i. *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*

Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.

Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.

- ii. *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
 Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
 Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.
- iii. *Penulis dan editor:*
 Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- iv. *Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*
 Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
2. ***Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.***
 Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
3. ***Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain***
 Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
4. ***Prosiding Seminar atau Pertemuan***
 ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
5. ***Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis***
 Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
6. ***Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi***
 Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
7. ***Artikel jurnal***
- a. *Artikel jurnal standard*
 Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
- b. *Artikel yang tidak ada nama penulis*
 How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
- c. *Organisasi sebagai penulis*
 Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
- d. *Artikel Koran*
 Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
8. ***Naskah yang tidak di publikasi***
 Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
9. ***Buku-buku elektronik (e-book)***
 Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]

10. Artikel jurnal elektronik

Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. *Abacus* [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: <http://www.ingenta.com> [Accessed 19 November 2001].

11. Web pages

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed10September2001]

12. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

13. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. *LIS-LINK* 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

Ida Farida, S.K.M., M.Si

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat
CENDEKIA UTAMA
STIKES Cendekia Utama Kudus